

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *pharmaceutical care* pada pasien rawat jalan di RSUD Dr. M. Zein Painan belum optimal masih terbatas pada screening resep dan PIO.
2. Hambatan dalam pelaksanaan *pharmaceutical care* pasien rawat jalan RSUD Dr. M. Zein Painan adalah Pengetahuan, pendidikan dan keterampilan petugas terkait farmasi klinis kurang memadai untuk melaksanakan *pharmaceutical care*, ketersediaan stok tidak optimal, kurangnya jumlah tenaga apoteker untuk melakukan *pharmaceutical care*.
3. Dukungan manajemen rumah sakit terhadap pelaksanaan *pharmaceutical care* tertuang dalam penyediaan kebijakan dan SOP pelayanan pelaksanaan *pharmaceutical care*. Sedangkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan belum optimal. Kebijakan dan SOP belum tersosialisasi kepada seluruh petugas farmasi.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit saran yang diberikan pada manajemen rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah tenaga Apoteker terutama kompetensi Farmasi Klinis
2. Memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan *pharmaceutical care* terutama sarana ruang untuk pelayanan PIO, buku-buku standar farmasi terbaru sebagai media informasi.
3. Membuat suatu kegiatan rutin sebagai upaya peningkatan kompetensi petugas farmasi seperti pekan jurnal kefarmasian yang disajikan secara *talkshow* sesama petugas farmasi ataupun tenaga kesehatan lainnya di rumah sakit.